

ABSTRAK

Sriamik Rusmiati. 2025. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran Example Non-Example Pada Siswa Kelas II di SDN 1 Munung Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk*. Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd.

Kata kunci: *berbicara, model pembelajaran, dan example non-example*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan model pembelajaran *example non-example* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa Kelas II SDN 1 Munung Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk dan (2) hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Munung Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran berbicara menggunakan model pembelajaran *example non-example*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus penelitian. Hasil penelitian ini adalah (1) penerapan model pembelajaran *example non-example* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SDN 1 Munung Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk. Hal ini dibuktikan dengan Aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase 83,33%, kemudian pada pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu 91,67%. Aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase 100% dan pada pertemuan 2 diperoleh persentase 100%. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase 66,66%, kemudian pada pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu 91,67%. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase 91,67% dan pada pertemuan 2 diperoleh persentase 100%, dan (2) hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Munung Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran berbicara menggunakan model pembelajaran *example non-example* diketahui bahwa hasil ketuntasan pada pra siklus sebesar 20 %, ketuntasan pada model *example* siklus I adalah 58,33 % dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 87,5 % dan keberhasilan sudah mencapai $\geq 85\%$. Ketuntasan pada model *non example* siklus I adalah 33,33% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 83,33%.

ABSTRACT

Sriamik Rusmiati. 2025. *Improving Speaking Skills Using the Example Non-Example Learning Model in Class II Students at SDN 1 Munung, Jatikalen District, Nganjuk Regency.* Theses. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd.

Keywords: *speaking, learning models, and non-example examples*

This study aims to describe (1) the application of the example non-example learning model can improve the speaking skills of class II students of SDN 1 Munung, Jatikalen District, Nganjuk Regency and (2) the learning outcomes of class II students of SDN 1 Munung, Jatikalen District, Nganjuk Regency in speaking learning using the example non-example learning model. This study is a classroom action research with two research cycles. The results of this study are (1) the application of the example non-example learning model can improve the speaking skills of class II students of SDN 1 Munung, Jatikalen District, Nganjuk Regency. This is evidenced by the teacher's activity during learning in cycle I, meeting 1, obtained a percentage of 83.33%, then at meeting 2 it increased to 91.67%. Teacher activity during learning in cycle II, meeting 1 obtained a percentage of 100% and at meeting 2 it obtained a percentage of 100%. Student learning activities during learning in cycle I, meeting 1 obtained a percentage of 66.66%, then at meeting 2 it increased to 91.67%. Student learning activities during learning in cycle II meeting 1 obtained a percentage of 91.67% and in meeting 2 obtained a percentage of 100%, and (2) the learning outcomes of class II students of SDN 1 Munung, Jatikalen District, Nganjuk Regency in learning to speak using the example non-example learning model are known that the results of completion in the pre-cycle were 20%, completion in the example model cycle I was 58.33% and increased in cycle II by 87.5% and success had reached $\geq 85\%$. Completeness in the non-example model cycle I was 33.33% and increased in cycle II by 83.33%.